

ABSTRAK SKRIPSI

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat akhir-akhir ini menuntut semua badan usaha yang ada supaya tetap bertahan di dunia usaha. Banyak cara yang dilakukan oleh badan usaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada dalam badan usaha seperti memperbaiki penetapan strategi yang benar dan tepat, pelaksanaan audit untuk badan usahanya baik melalui internal audit ataupun eksternal audit.

Dengan adanya pasar menjadikan banyak badan usaha yang berlomba untuk meraih pangsa pasar seluas mungkin. Untuk itu badan usaha harus mempersiapkan diri sejak dini, mulai dari target penjualan, penyediaan barang jadi, proses produksi dan sediaan bahan bakunya, karena jelas tanpa sediaan bahan baku, suatu badan usaha industri, tidak akan dapat melaksanakan aktivitas penjualan.

PT. "Y" adalah badan usaha yang bergerak di bidang industri pupuk. Aktivitas pembelian, dalam hal ini pembelian bahan baku memegang peranan penting dalam usaha tersebut, karena selain merupakan awal dari kegiatan operasi badan usaha dalam hal penyediaan bahan baku, juga seringkali aktivitas pembelian disalahgunakan oleh oknum-oknum tertentu, khususnya yang terlibat dalam serangkaian kegiatan tersebut. Penyelewengan yang terjadi akibat lemahnya pengendalian internal juga tidak tersedianya bagian audit yang independen untuk melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap aktivitas-aktivitas yang ada, sehingga setiap penyelewengan maupun tindak kecurangan dapat terdeteksi dan dapat ditindaklanjuti.

Adanya permasalahan yang dihadapi badan usaha yang berupa perangkapan fungsi penerimaan barang dengan fungsi penyimpanan barang, dokumen-dokumen yang tidak bernomor urut tercetak, serta ketidaklengkapan informasi pada dokumen pendukung. Masalah-masalah tersebut rawan sekali untuk disalahgunakan oleh bagian-bagian yang melakukan pembelian bahan baku, yang mempunyai nilai yang material dan seringkali aktivitas tersebut dilakukan.

Untuk menghindari penyelewengan tersebut, maka dilakukan pengujian kepatuhan dalam melaksanakan pengendalian internal badan usaha. Pengujian ini dibatasi pada beberapa tahap yang meliputi pemahaman atas sistem dan prosedur yang berkaitan dengan aktivitas pembelian bahan baku serta pemahaman atas pengendalian internal.

Dari semua prosedur audit yang dilakukan dan hasil kuisisioner serta hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa struktur pengendalian internal badan usaha cukup memadai, tetapi diberikan suatu rekomendasi pada beberapa hal agar tidak timbul kecurangan dan kebocoran, ataupun kalau sudah terjadi dapat secepat mungkin diketahui sehingga dapat ditangani secepatnya.

